

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Tinjauan Umum Konstitusi	20
1. Definisi dan Fungsi	20
2. Klasifikasi Konstitusi	25

B. Tinjauan Umum Perubahan Konstitusi	32
1. Istilah	32
2. Metode Perubahan	34
3. Perubahan Formal Konstitusi	37
4. Perubahan Non-formal Konstitusi	39
C. Tinjauan Umum Bentuk Negara.....	42
1. Negara Kesatuan	45
2. Negara Federal	48
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	54
B. Metode Pendekatan Penelitian	55
C. Jenis Data dan Bahan Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Peluang Yuridis Perubahan Non-Formal Konstitusi Terkait Bentuk Negara Kesatuan Indonesia	66
1. Inkonsistensi Pengaturan Bentuk Negara Dalam Sistem Konstitusi Indonesia ..	69
2. Dinamika Pengaturan Otonomi dan Pemerintahan Daerah Dalam Bentuk Negara	

Kesatuan pasca amandamen UUD 1945	83
a. Rezim Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004	86
b. Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.....	89
3. Implikasi Kewenangan Legislasi Eksekutif dan Legislatif Terhadap Bentuk Negara	102
4. Implikasi Ajudikasi Dalam Kewenangan <i>Judicial Review</i> Oleh Kekuasaan Yudikatif (Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah Agung)	109
5. Implikasi Adanya Hierarki Perundang-undangan di Indonesia.....	116
6. Konsep Desentralisasi Asimetris Indonesia Pasca Amandemen	130
7. Kemunculan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Pasca Amandemen, Menuju Parlemen Bikameral	139
B. Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Bentuk Negara Kesatuan Indonesia Secara Non-formal	145
1. <i>Rigidity</i> (tingkat kekakuan) Pasal 37 ayat (5) UUD NRI 1945	147
a. Proses perumusan Pasal 37 ayat (5) oleh MPR	153
b. Rasionalisasi dan Konsekuensi Penetapan Pasal 37 ayat (5)	171
2. Redaksional Pasal 37 ayat (1) UUD NRI Dalam Hubungannya Dengan Objek Perubahan Pembukaan UUD	180
BAB V PENUTUP	187

A. Kesimpulan	187
B. Saran	194

DAFTAR PUSTAKA